

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Padang, Sumatera Barat ,Mengenai waktu penelitiannya setelah proposal penelitian ini diterima dan di seminarakan setelah disetujui oleh penguji dan pembimbing.

B. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan teknik mengumpulkan data berbentuk angka atau variabel yang dapat diukur secara objektif. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan melalui survei, eksperimen, atau dengan memanfaatkan data sekunder. Setelah itu, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik guna memahami hubungan antar variabel, meramalkan suatu kecenderungan, atau menemukan pola-pola tertentu dalam data.⁵⁴

Sugiono menyatakan bahwa sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.⁵⁵Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan oleh peneliti atau pihak yang membutuhkan data tersebut. Informasi ini diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti individu atau narasumber, biasanya melalui wawancara atau kuisioner yang dilakukan oleh

⁵⁴ Eva Rosyidah and Ely Masykuroh, "Memahami Strategi Dan Mengatasi Tantangan Dalam Penelitian Metode Kuantitatif," *Syntax Idea* 6, no. 6 (2024): 2787–2803, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i6.3748>.

⁵⁵ Sugiyono, (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,)Bandung,2015.Hal 199.

peneliti sendiri. Sementara itu data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada peneliti atau pihak yang membutuhkan data, namun dapat melalui literatur atau studi pustaka. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, karena diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif yang ada di kota Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian, objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi sehingga objek-objek ini dapat menjadi data penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang ada di kota padang.⁵⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila jumlah populasi relatif besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling (Sampel Bertujuan), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif yang berdomisili di kota padang, Sumatra Barat.

⁵⁶ Hardani and others, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif" (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2015), h. 240.

- b. Menggunakan atau memiliki rekening bank syariah.
- c. Berusia 18-25 Tahun pada tahun 2026 (Kelahiran 2000-2007).

Dikarenakan data mengenai jumlah mahasiswa pengguna jasa layanan perbankan syariah di kota padang belum tersedia maka Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi tidak diketahui (sugiyono,2017).

Berikut rumus *lemeshow* yang akan di gunakan :

$$n = \left(\frac{Z\alpha \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Dimana

N = Jumlah Sampel

$Z\alpha$ = Koefisian derajat = 1,96%

Σ = Standar Deviasi = 0,25

e = alfa atau sampling error = 5%

berdasarkan rumus tersebut,maka,jumlah sampel dalam sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai sebagai berikut

$$n = \left(\frac{Z\alpha \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96 \cdot 0,25}{0,05} \right)^2$$

$$= 96,04$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sejumlah 96 sampel, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian, maka peneliti menetapkan sejumlah 100 sampel.

D. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara pengukuran suatu variabel penelitian sehingga variabel tersebut dapat diukur secara empiris. Definisi operasional memberikan batasan yang jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, termasuk indikator-indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Dalam penelitian ini, terdapat lima variabel utama yang dioperasionalkan, yaitu empat variabel independen (Literasi keuangan syariah, religiusitas, halal lifestyle dan kepercayaan) serta satu variabel dependen (keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah).

Tabel 3.1

Definisi Operasional Tabel

Variabel	Penjelasan Variabel	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah merupakan tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan	a. Pengetahuan (Knowledge) b. Kemampuan (Ability) c. Sikap (Attitude) d. Kepercayaan (Confidence)	Skala Likert

	sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.		
Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, pemahaman, dan pengamalan individu terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	a. Keyakinan/ideologi b. Praktis keagamaan c. Pengalaman d. Pengetahuan Agama e. Konsekuensi	Skala Likert
Halal Lifestyle (X3)	Halal lifestyle merupakan pola hidup yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari berdasarkan prinsip kehalalan dalam Islam	a. Aktivitas(activity) b. Minat (interest) c. Opini (opinion)	

Kepercayaan (X4)	Kepercayaan (trust) merupakan kondisi psikologis di mana seseorang bersedia menerima kerentanan berdasarkan harapan positif terhadap niat maupun perilaku pihak lain.	a. Niat baik(benevolence) b. Integritas c. Kemampuan (ability) d. Kesiediaan untukbergantung (Willingness to depend)	Skala Likert
Keputusan menggunakan jasa perbankan syariah(Y)	keputusan penggunaan jasa perbankan sebagai pilihan rasional dan afektif individu dalam menentukan lembaga keuangan yang akan dijadikan mitra dalam	a. Kemantapan sebuah produk b. Kebiasaan dalam mengguna kan produk atau jasa c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain d. Melakukan penggunaan ulang	Skala Likert

	pengelolaan keuangannya, yang didasari oleh pertimbangan pengetahuan, kepercayaan, nilai-nilai pribadi, dan pengaruh lingkungan sosial		
--	---	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁵⁷ Instrumen yang tepat akan menghasilkan data yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen yang umum digunakan adalah kuesioner (angket) yang dirancang secara sistematis untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

Setiap variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5. Skala Likert dipilih karena memiliki kemampuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu fenomena atau objek tertentu dengan tingkat gradasi yang jelas. Penggunaan skala Likert juga

⁵⁷ Rif'at Shafwatul Anam, "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel," Jurnal Edukasi Sebelas April 1, no. 1 (2017): 1–8.

memungkinkan analisis statistik parametrik yang lebih komprehensif, seperti analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala penilaian Likert

Katagori	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti.⁵⁸Peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data karena jumlah responden yang diambil cukup besar dengan kuesioner pengumpulan data lebih mudah.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diperoleh informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Pemilihan teknik analisis data yang tepat sangat penting karena akan

⁵⁸ Aries Ernawati Veronica et al., Metode Penelitian Kuantitatif, ed. Rahmi Hidayanti and Salsabila Syafni Aulia, Pertama (Padang: Global Eksekutif Teknooligi, 2022), 119.

menentukan akurasi dan keabsahan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian.⁵⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah perangkat lunak statistik yang dikembangkan oleh IBM untuk manajemen data, analitik lanjutan, analisis multivariat, intelijen bisnis, dan investigasi kriminal. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merujuk pada software statistik yang dirancang untuk memproses, menganalisis, serta memvisualisasikan data.⁶⁰ penelitian, khususnya di bidang ilmu sosial, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Program ini sangat membantu para peneliti dalam menjalankan berbagai jenis analisis statistik, mulai dari uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, korelasi, regresi, hingga pengujian hipotesis. Dengan menggunakan SPSS, hasil penelitian dapat diolah dan diinterpretasikan dengan cara yang lebih sistematis dan tepat, sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen atau alat ukur benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga dapat dikatakan sahih atau tidaknya alat tersebut. Alat ukur yang

⁵⁹ Asep R. Djajanegara, "Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh : Asep R. Djajanegara," Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah, 2020, 1–11.

⁶⁰ Nnsns Hbncuj Nie, Dius Hnnm Bent, and Cjj Hll Hull, "Statistical Package for the Social Science (SPSS)," International Journal of Business and Economics Research 8, no. January (2018): 616–18, <https://www.ibm.com/support/pages/downloading-ibm-spss-statistics-26>.

dimaksud ialah pertanyaan pertanyaan dari kuesioner. Dalam pengujian validitas, terdapat dua jenis pendekatan yang umum digunakan.⁶¹Pertama, dengan mengorelasikan skor masing- masing butir pertanyaan (item) dengan skor diperoleh dari masing masing item tersebut. Kedua, dengan mengorelasikan skor setiap indikator item terhadap total skor keseluruhan konstruk yang diukur. Kriteria Pengujian Validitas dalam penelitian ini akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, dimana kriteria pengujiannya yaitu H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid) H_0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid).⁶²

2.Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo dalam Janna dan Herianto, reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan memberikan hasil yang dapat diandalkan. Dengan kata lain, uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi suatu instrumen, yaitu apakah alat tersebut mampu memberikan hasil yang serupa ketika digunakan berulang kali. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil yang diperoleh tetap stabil meskipun proses pengukurannya dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai Crombach's alpha dan nilai composite reliability. Namun dalam Statistical Product and Service Solution (SPSS) lebih diarahkan untuk menggunakan Crombach's alpha. Untuk dapat dikatakan suatu

⁶¹ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021, 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

⁶² Janna and Herianto.

item reliabel, maka nilai Cronbach's alpha harus $>0,6$ dan nilai composite reliability harus $>0,7.10$.⁶³

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel tersebut menyimpang dari asumsi klasik tersebut. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Merupakan bagian dari persyaratan uji analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dalam sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov, Jika signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan jika signifikansinya di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya hal tersebut disebut dengan homokedasitas dan apabila berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas dan tidak terjadi heterokedasitas.

Cara mendeteksinya yaitu dengan cara melihat grafiks catterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya.

- a. Jika terapat pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka itu artinya telah terjadi heterokedasitas.

⁶³ Janna and Herianto.

- b. Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

c. Uji multikolinearitas

Tujuannya yaitu untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanyakorelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan sebaliknya jika variabel independen terdapat korelasi, maka variabelvariabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasinya.

Cara mendeteksi ada tidaknya hubungan multikolinearitas diantara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan melihat Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10, jika Tolerance Value dibawah 0,1 atau VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas.⁶⁴

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat apakah hubungan yang terjadi bersifat positif atau negatif di antara variabel-variabel tersebut.⁶⁵ Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digambarkan dengan rumus berikut:

⁶⁴ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Unpid, 2005), h.45

⁶⁵ Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," Seniman

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (variabel dependen)

X1 = Literasi Keuangan Syariah (variabel independen 1)

X2 = Religiusitas (variabel independen)

X3 = Halal Lifestyle (Variabel independen)

X4 = Kepercayaan (Variabel independen)

a = Konstanta (nilai Y saat X₁, X₂, X₃, X₄ = 0)

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

e = Error (tingkat kesalahan atau residual)

b. Uji Parsial (t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Sugiyono dalam Siregar, menyatakan bahwa uji t atau yang dikenal juga sebagai uji parsial merupakan metode yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap variabel dependen.⁶⁶

Transaction 2, no. 2 (2022): 1–11

⁶⁶ Yanti Feronika Siregar, Nelly A Sinaga, and Heriyawan Hutagalung, "Pengaruh Budaya Sistematis Rekrutmen Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia Cabang Sibolga," Jurnal Mahasiswa 5, no. 1 (2023): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i1.515>.

Penentuan kriteria dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, serta memperhatikan nilai signifikansi. (1) Jika nilai (t hitung $< t$ tabel) atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. (2) Sebaliknya, jika nilai (t hitung $> t$ tabel) atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen yaitu, literasi keuangan syariah, religiusitas, halal lifestyle dan kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa di kota Padang dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Hipotesis yang digunakan adalah

- a. F hitung $> F$ tabel, berarti terdapat pengaruh secara simultan antar variabel independen dan variabel dependen.
- b. F hitung $< F$ tabel, berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antar variabel independen dan variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui apakah ada kesesuaian atau ketetapan antara hubungan variabel dependen dengan variabel independen dan suatu persamaan regresi. "Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien Determinasi (R) antara 0-1. Nilai koefisien Determinasi (R^2) yang paling kecil akan menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) akan terbatas. Juga sebaliknya, jika nilai koefisien Determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 akan menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) akan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).⁶⁷

Terdapat tiga kategori pengelompokan nilai R^2

- 1).0,75 : Kategori Kuat
- 2).0,50 : Kategori Moderat/Sedang
- 3) 0,25 : Kategori Lemah⁶⁸

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁷ Suharyadi dan Purwanto, Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal.217

⁶⁸I. Ghazali and H. Latan, “*Partial Least Squares Konsep Metode dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2*,” Semarang: Universitas Diponegoro, 2021.